

ABSTRAK

Novel adalah sebuah sastra sebagai media komunikasi yang mengantarkan pesan-pesan dari penagarang kepada pembaca. Pada penelitian ini, bentuk komunikasi dalam teks dianalisis oleh peneliti untuk mencari tahu bagaimana representasi eksistensi perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. Kepentingan dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan merepresentasikan perempuan yang memiliki wujud eksistensi sejauh bagaimana telah banyak novel yang menggambarkan hal tersebut. Dalam mengkaji novel ini, peneliti menggunakan teori semiotika dari Roland Barthes dengan metode kualitatif melalui signifikansi dua tahap sebagai alat untuk menganalisis objek. Analisis teks yang merupakan cabang dari semiotika teks dalam penelitian ini dipakai oleh penulis dan menemukan representasi eksistensi perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka*. Pertama, bagaimana kesadaran tokoh perempuan sebagai wujud eksistensi. Hal pertama yang dapat mewujudkan eksistensi perempuan adalah dengan perempuan memiliki kesadaran atas posisinya. Kedua, perempuan sebagai subjek yang memilih yang dimaksudkan selama ini perempuan telah menjadi objek dalam dunia patriarki. Eksistensi perempuan menjadikan dirinya sendiri mahluk eksis dan bebas sehingga dapat menentukan arah masa depan perempuan sebagai subjek dari dirinya sendiri. Dalam novel *Cantik Itu Luka*, eksistensi perempuan direpresentasikan dalam sistem teks, tanda, serta diksi-diksi seperti keberanian, tegas, rasional dan lainnya untuk menunjukkan perempuan sebagai subjek yang memilih atas kesadarannya dan hal tersebut mewujudkan eksistensi perempuan.

Kata Kunci : Perempuan, Kesadaran, Eksistensi, Feminisme